

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF PERILAKU SOSIAL-EKONOMI PETANI KARET : BERPUSAT PADA PERBEDAAN KELOMPOK SUKU DARI SUKU ANAK DALAM (SAD), SUKU JAWA DAN SUKU RUPIT DI DESA SUNGAI KIJANG DAN KELURAHAN MUARA RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

***COMPARATIVE ANALYSIS OF SOSIO-ECONOMIC BEHAVIOR
OF RUBBER FARMERS : FOCUSED ON DIFFERENT ETHNIC
GROUPS OF THE KUBU (SAD), JAVANESE, AND RUPIT
TRIBE SUNGAI KIJANG, DESA MUARA REGENSI OF RUPIT
MUSI RAWAS UTARA REGENCY***



**Sri Surmayanti
05011181621021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

SRI SURMAYANTI. Comparative Analysis Of Sosio-Economic Behavior Of Rubber Farms : Focused On Different Ethnic Groups Of The Suku Anak Dalam (SAD), Javanese, and Rupit Tribe Sungai Kijang, Desa Muara Regensi Of Rupit, Musi Rawas Utara Regency (Supervised by **FACHRUROZIE SJARKOWI** and **ELISA WILDAYANA**).

This study aims to: 1) Analyze the comparative socio-economic behavior seen from the social behavior of farmers in farming and household behavior of the Kubu, Javanese and Rupit farmers in Sungai Kijang Village and Muara Rupit Village, Musi Rawas Utara Regency 2) Analyzing Standard Needs Decent living of the Kubu, Javanese and Rupit tribes in Sungai Kijang Village and Muara Rupit Village, North Musi Rawas Regency. This research was conducted in two places, namely Sungai Kijang Village and Muara Rupit Village, North Musi Rawas Regency, South Sumatra. The location of this research was chosen purposively with the consideration that the Sungai Kijang Village and the Muara Rupit Village were the villages of one of the Kubu tribes that settled, the Javanese Tribe and the Rupit Tribe were the descendants or the first generation living in the village. The method used is a survey method, while the sampling method used is the purposive sampling method. The number of samples taken is 30 samples, meaning 10 samples in one term. The data used include primary data and secondary data. The results of this study say that there are differences between social behavior in the activities carried out by the Kubu Tribe, Javanese Tribe and Rupit Tribe. The household income of the Kubu farmer with the Rupit tribe, and the Javanese tribe with the Rupit tribe have a significant difference while the Kubu and the Javanese tribe have no significant difference because the price on rubber equals the total income of the Kubu family of Rp1,426 .234 per month per hectare with Family KHL Standard of Rp6,819,195 per month per hectare, Javanese of Rp1,432,067 per month per hectare with Family KHL Standard of Rp3,947,955 per month and Rupit Tribe of Rp1,542,798 per month with KHL Standards Families amounting to Rp2,066,480 per month. The KHL standard of the Family between the Kubu with the Javanese Tribe and the Kubu with the Rupit Tribe has a significant difference while the KHL standard of the Javanese Family and Rupit Tribe does not have a significant difference.

Keywords: Etnic Kubu (SAD), Javanese, Rupit Tribe, Social Behavior, Household Economic Behavior, KHL.

RINGKASAN

SRI SURMAYANTI. Analisis Komparatif Perilaku Sosial-Ekonomi Petani Karet: Berpusat pada Perbedaan Kelompok Suku dari Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit Di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara (Dibimbing oleh **FACHRUROZIE SJARKOWI** dan **ELISA WILDAYANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis perbandingan perilaku sosial ekonomi dilihat dari perilaku sosial petani dalam berusahatani dan perilaku rumah tangga petani Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara 2) Menganalisis Standar Kebutuhan Hidup Layak masyarakat Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit, Kabupaten Musi rawas Utara, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini di lakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit Merupakan desa salah satu Suku Anak Dalam yang menetap, Suku Jawa dan Suku Rupit merupakan keturunan atau generasi pertama yang tinggal di desa tersebut. Metode yang digunakan adalah metode survey, sedangkan metode metode sampling yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang di ambil adalah berjumlah 30 sampel berarti 10 sampel dalam satu suku. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara perilaku sosial dalam kegiatan berusahatani yang di lakukan oleh Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit. Pendapatan rumah tangga petani Suku Anak Dalam dengan Suku Rupit, dan Suku Jawa dengan Suku Rupit memiliki perbedaan yang signifikan sementara Suku Anak Dalam dengan Suku Jawa tidak memiliki perbedaan yang signifikan hal ini dikarenakan harga pada karet sama pendapatan total rumah tangga Suku Anak Dalam sebesar Rp 1.426.234 per bulan per hektar dengan Standar KHL Keluarga sebesar Rp6.819.195 per bulan per hektar, Suku Jawa sebesar Rp1.432.067 per bulan per hektar dengan Standar KHL Keluarga sebesar Rp3.947.955 per bulan dan Suku Rupit sebesar Rp1.542.798 perbulan dengan Standar KHL Keluarga sebesar Rp2.066.480 perbulan. Standar KHL Keluarga antara Suku Anak Dalam dengan Suku Jawa dan Suku Anak Dalam dengan Suku Rupit memiliki perbedaan yang signifikan sedang standar KHL Keluarga Suku Jawa dan Suku Rupit tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Suku Anak Dalam, Suku Jawa, Suku Rupit, Perilaku Sosial, Perilaku Ekonomi Rumah Tangga , KHL.

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF PERILAKU SOSIAL-EKONOMI PETANI KARET : BERPUSAT PADA PERBEDAAN KELOMPOK SUKU DARI SUKU ANAK DALAM (SAD), SUKU JAWA DAN SUKU RUPIT DI DESA SUNGAI KIJANG DAN KELURAHAN MUARA RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Sri Surmayanti
05011181621021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARATIF PERILAKU SOSIAL-EKONOMI PETANI KARET : BERPUSAT PADA PERBEDAAN KELOMPOK SUKU DARI SUKU ANAK DALAM (SAD), SUKU JAWA DAN SUKU RUPIT DI DESA SUNGAI KIJANG DAN KELURAHAN MUARA RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

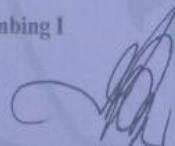
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

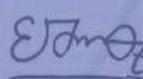
Oleh:

Sri Surmayanti
05011181621021

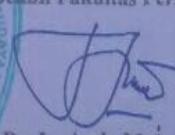
Pembimbing I


Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D
NIP. 195106251976021001

Indralaya, Juli 2020
Pembimbing II


Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Muivana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Komparatif Perilaku Sosial-Ekonomi Petani Karet : Berpusat pada Perbedaan Kelompok Suku dari Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit Di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara" oleh Sri Surmayanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. Fachrurozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D Ketua (.....)
NIP 195106251976021001
2. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Sekretaris (.....)
NIP 196104261987032007
3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. Anggota (.....)
NIP 195811111984031004
4. Prof. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....)
NIP 195907281984122001

Indralaya, Juli 2020

Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryarti, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Surmayanti

NIM : 05011181621021

Judul : Analisis Komparatif Perilaku Sosial-Ekonomi Petani Karet : Berpusat pada Perbedaan Kelompok Suku dari Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit Di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini merupakan hasil peninjauan saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang saya sebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sedang tertekan serta tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020

Sri Surmayanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sri Surmayanti. Nama panggilan adalah Sri. Penyusun lahir di Kecamatan Muara Pinang pada 24 September 1999 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penyusun lahir dari pasangan suami istri Bapak Sudirman dan Ibu Karmila. Penyusun mempunyai adik bernama Pradana Yudistira yang sekarang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas. Penyusun sekarang bertempat tinggal di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat lawang.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MIN Muara Pinang Kabupaten. Empat Lawang. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTSN Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang dan lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Unggul Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang dan lulus pada tahun 2016. Sampai dengan Penyusunan Proposal Penelitian ini Penyusun terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2016 melalui jalur SNMPTN.

Pada tahun 2017/2018 penulis merupakan anggota aktif dari Palang Merah Indonesia Unit Universitas Sriwijaya (KSR PMI Universitas Sriwijaya). Dan pada tahun 2019/sekarang penulis diberikan amanah untuk menjadi Sekretaris divisi Inventaris dan Logistik di KSR PMI Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesikan skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Perilaku Sosial-Ekonomi Petani Karet : Berpusat pada Perbedaan Kelompok Suku dari Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit Di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara”.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Sudirman dan ibunda Karmila yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, kasih sayang dan dukungan yang luar biasa.
2. Bapak Prof. Ir. Fachrurozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D selaku pembimbing pertama dan ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah bersedia membimbing, memberikan waktunya serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S. selaku dosen pembahas seminar proposal dan sebagai dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan, dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D selaku dosen penelaah seminar hasil yang telah memberikan masukan dan saran yang telah membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan, dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Mbak Serli, mbak Dian, kak Bayu dan kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu kami dalam keadaan apapun.
7. Patner penelitian Ai Miftahul Jannah yang telah sama-sama berjuang di lapangan serta menjadi tempat bertukar pikiran, dan selalu memberikan saran, motivasi dan dukungan selama menyusun skripsi ini
8. Mbak Erli, Adila dan mbak Nadia yang telah membantu dan memberikan saran dalam menyusun skripsi ini serta mbak Indah yang telah membantu selama melakukan penelitian untuk data skripsi.

9. Kepala Desa Sungai Kijang dan Kepala Lurah Kelurahan Muara Rupit, serta masyarakat Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit telah memberikan izin serta informasi yang sangat berguna yang telah tertuangkan dalam skripsi ini.
10. Bapak Sapii dan Ibu Yani karena telah menganggap kami sebagai anak dan membantu kami dalam proses berlangsungnya penelitian serta telah memberikan kami tempat untuk berteduh dan informasi-informasi tentang tanaman karet.
11. Saudaraku tersayang Pradana Yudistira yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat-sabahabatku sejak awal perkuliahan hingga pada akhirnya akan berpisah, Mutia Audina, Maharani, Indah Sepriani Lubis, Gita Dwi Fitriani, Gardenia Larasati, Niken Ayu Era Reformasi, Ali Mustamarudin dan Muhammad Husni yang selalu memberikan semangat dan selalu membantu dalam kesulitan selama perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
13. Laras Oktarina yang telah membantu saya selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Mirna Melisa yang telah menemani dan mendengarkan keluh kesah saya selama menyelesaikan skripsi ini.
15. Mbak Serli yang membantu dan mengajari saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Mbak Yeka yang sudah mengajari saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman agribisnis 2016, terima kasih atas semangat, dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Hutan	5
2.1.2. Konsepsi Suku Anak Dalam	6
2.1.3. Konsepsi Suku Jawa	8
2.1.4. Konsepsi Suku Rupit	8
2.1.5. Konsepsi Perilaku Sosial	9
2.1.6. Konsepsi Perilaku Ekonomi	9
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.1.9. Konsepsi Penerimaan	12
2.1.10. Konsepsi Harga	12
2.1.11. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	13
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Operasional	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum dan Lokasi Penelitian	23
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	24
4.1.2. Keadaan Geografi	24
4.1.3. Keadaan Penduduk	27
4.1.4. Mata Pencarian Penduduk	27
4.1.5. Sarana dan Prasarana	28
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	30
4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan	29
4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Komunikasi	30
4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Ibadah	30
4.2. Karakteristik Petani Contoh	30
4.2.1. Umur Petani Karet	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	32
4.2.3. Jumlah Anggota Petani	33
4.2.4. Luas Lahan Usahatani Karet	34
4.3. Sejarah Suku Anak Dalam dan Suku Jawa di Desa Sungai Kijang serta Kelurahan Muara Rupit.....	35
4.4. Perilaku Sosial Ekonomi Petani di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit	39
4.4.1. Perilaku Sosial Petani Karet Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit di Kabupaten Musi Rawas Utara	39
4.4.1.1. Pembukaan Lahan, Pembukaan Lubang Tanam dan Penanaman serta Pemeliharaan	39
4.4.1.2. Panen dan Pasca Panen	40
4.4.2. Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet	42
4.4.2.1. Biaya Produksi Usahatani Karet	42
4.4.2.2. Biaya Tetap	42
4.4.2.3. Biaya Variabel	43
4.4.2.4. Total Biaya Produksi	44
4.4.2.2. Penerimaan Usahatani Karet.....	45

	Halaman
4.4.2.3. Pendapatan Usahatani Karet	46
4.4.2.4. Pendapatan Lainnya dari Petani	47
4.4.2.5. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	48
4.4.1. Perbandingan Pendapatan Total Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Suku	48
4.5. Analisis KHL (Kebutuhan Hidup Layak)	54
4.5.1. Gambaran Faktual Standar KHL Keluarga Berdasarkan Jenis Suku	60
4.5.2. Pengaruh Kebutuhan Keluarga terhadap Kegiatan Berusahatani	64
4.5.3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah pada Usahatani Karet	65
4.5.4. Pengaruh Perkembangan Pasar	67
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Jenis Kelamin di Desa Sungai Kijang	25
Tabel 4.2. Jumlah Jenis Kelamin di Kelurahan Muara Rupit.....	26
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Kelurahan Muara Rupit Menurut Kelompok umur	26
Tabel 4.4. Mata Pencarian Penduduk	27
Tabel 4.5. Persentase Umur Petani Karet Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit	31
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Karet di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit.....	32
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet di Desa Sungai kijang dan Kelurahan Muara Rupit	33
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Karet di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit	34
Tabel 4.9. Rincian Rata-rata Biaya Tetap yang di Keluarkan oleh Usahatani Karet, 2020	43
Tabel 4.10. Rincian Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet, 2020 ...	44
Tabel 4.11. Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Karet, 2020	44
Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan, Hasil Produksi, dan Harga Jual Produksi	45
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Petani Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit	46
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Lainnya Petani Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit	47
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit	48
Tabel 4.16. Hasil Analisis Uji Perbandingan Nilai Tengah (Uji <i>Independent Sample t-test</i>) terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Suku Anak Dalam dan Suku Jawa	51
Tabel 4.17. Hasil Analisis Uji Perbandingan Nilai Tengah (Uji <i>Independent Sample t-test</i>) terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Suku Anak Dalam dan Suku Rupit	51
Tabel 4.18. Hasil Analisis Uji Perbandingan Nilai Tengah (Uji <i>Independent Sample t-test</i>) terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Suku Jawa dan Suku Rupit	53
Tabel 4.19. Komponen dan Persentase KHL di Kabupaten Muratara, 2020	55

Halaman

Tabel 4.20. Rata-rata Standar KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga Petani di Kabupaten Muratara, 2020	55
Tabel 4.21. Selisih Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet di Kabupaten Muratara, 2020	56
Tabel 4.22. Selisih Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga di Muratara, 2020	57
Tabel 4.23. Rata-rata Pengeluaran RiiL pada Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit	59
Tabel 4.24. Rata-rata Selisih Antara Pendapatan Total Rumah Tangga dengan Pengeluaran pada Setiap Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit	59
Tabel 4.25. Jumlah Standar KHL Keluarga Persampel, KHL Muratara dan KHL Sumsel	60
Tabel 4.26. Hasil Analisis Uji <i>Mann Whitney</i> terhadap Standar KHL Keluarga Petani Suku Anak Dalam dan Suku Jawa	61
Tabel 4.27. Hasil Analisis Uji <i>Mann Whitney</i> terhadap Standar KHL Keluarga Petani Suku Anak Dalam dan Suku Rupit	62
Tabel 4.28. Hasil Analisis Uji <i>Mann Whitney</i> terhadap Standar KHL Keluarga Petani Suku Jawa dan Suku Rupit	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	15
Gambar 4.1. Fasilitas Pendidikan yang ada di Desa Sungai Kijang	28
Gambar 4.2. Fasilitas Kesehatan di Desa Sungai Kijang	29
Gambar 4.3. Sejarah Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit	35
Gambar 4.4. Rumah Program PKMT	38
Gambar 4.5. Grafik Normalitas Pendapatan Total Rumah Tangga Suku Anak Dalam	49
Gambar 4.6. Grafik Normalitas Pendapatan Total Rumah Tangga Suku Jawa	49
Gambar 4.7. Grafik Normalitas Pendapatan Total Rumah Tangga Suku Rupit	50
Gambar 4.8. Skema Sketsa Perbandingan Standar KHL Keluarga antar Suku	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	73
Lampiran 2. Identitas Responden di Wilayah Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit	74
Lampiran 3. Karakteristik Responden di Wilayah Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit	76
Lampiran 4. Biaya Tetap	78
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	81
Lampiran 6. Biaya Total Usahatani Karet	84
Lampiran 7. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan	87
Lampiran 8. Total Pendapatan Rumah Tangga	96
Lampiran 9. Pengeluaran Total Keluarga	99
Lampiran 10. Standar KHL Keluarga	102
Lampiran 11. Selisih Nilai Standar KHL Keluarga dengan Pendapatan Usahatani karet.....	105
Lampiran 12. Selisih Nilai Standar KHL Keluarga dengan Pendapatan Rumah Tangga	108
Lampiran 13. Hasil Uji <i>Independent Sampel t-test</i> terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Suku Anak Dalam dan Suku Jawa.....	111
Lampiran 14. Hasil Uji <i>Independent Sample t-test</i> terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Suku Anak Dalam dan Suku Rupit	112
Lampiran 15. Hasil Uji <i>Independent Sample t-test</i> terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Suku Jawa dan Suku Rupit	113
Lampiran 16. Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> terhadap Nilai Standar KHL Keluarga Petani Suku Anak Dalam dan Suku Jawa	114
Lampiran 17. Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> terhadap Nilai Standar KHL Keluarga Petani Suku Anak Dalam dan Suku Rupit	115
Lampiran 18. Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> terhadap Nilai Standar KHL Keluarga Petani Suku Jawa dan Suku Rupit	116
Lampiran 19. Wawancara Bersama Responden	117
Lampiran 20. Kegiatan Pergi ke Kebun Karet Salah Satu Petani	11

**ANALISIS KOMPARATIF PERILAKU SOSIAL-EKONOMI PETANI KARET
ANTAR SUKU ANAK DALAM (SAD), SUKU JAWA DAN SUKU RUPIT DI
DESA SUNGAI KIJANG DAN KELURAHAN MUARA RUPIT
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

(Comparative Analysis Of Sosio-Economic Behavior Of Rubber Farmers : Focused On Different Ethnic Groups Of The Kubu (Sad), Javanese, And Rupit Tribe Sungai Kijang, Desa Muara Regensi Of Rupit Musi Rawas Utara Regency)

Sri Surmayanti¹, Fachrurozie Sjarkowi ², Elisa Wildayana ³

Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang – Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The Purpose of the research were: (1) Analyze the comparative socio-economic behavior seen from the social behavior of farmers in farming and household behavior of the ethnic Kubu (SAD), Javanese and Rupit farmers in Sungai Kijang Village and Muara Rupit Regency North Musi Rawas Regency 2) Analyzing Standard Needs Decent living for the Kubu (SAD), Javanese and Rupit tribes in Sungai Kijang Village and Muara Rupit Village, North Musi Rawas Regency. This research was conducted in two places, namely Sungai Kijang Village and Muara Rupit Village, Musi Rawas Utara Regency. The data collected consist of primary data and secondary data. The results show that, 1) Social farmers of the Kubu (SAD) farmers are more closed to farming activities that they do in farming activities ranging from land clearing, making holes and planting, maintaining and harvesting and post-harvesting. While the Javanese and Rupit tribes social behavior is more open to farming activities they do in farming activities ranging from the process of land clearing, making holes and planting, maintenance and the process of harvesting and post-harvest. 2) There is a significant difference between the average household income rubber farmers obtained by the of Kubu with Javanese and Kubu with Rupit. While the Javanese with the Rupit Tribe, the average household income does not have a significant difference. Where the average farmer's household income is the biggest Rupit Tribe that is equal to Rp 33,160,451 while the Javanese Tribe is Rp 31,696,117 and the smallest average income of Kubu households is Rp 14,874,238. The income of the rubber farmers of the Kubu Farmers is an average of Rp709,520 per month and does not meet the KHL Musi Rawas Utara North Standard of Rp1,794,525 per month, the Javanese average income of the Javanese farmer rubber farmers is Rp1,100,054 per month and not fulfilling the North Musi Rawas KHL Standard of Rp1,794,525 per month IDR 1,542,798 per month and does not meet the family KHL standard of IDR 4,934,944 per month.

Keywords : socio-economic, The Kubu (SAD), Javanese, Rupit Tribe, KHL standard.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang dikenal memiliki sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, yang merupakan hal terpenting bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Indonesia. Sebagai besar penduduk Indonesia merupakan mata pencarinya pada usaha pertanian. Perekonomian rakyat yang merupakan peranan pentingnya adalah dalam bidang pertanian (Winardo, 2014). Salah satu sumberdaya alam yang banyak dikelolah menjadi perkebunan pertanian adalah hutan.

Hutan merupakan salah satu penyangga ekologi dan ekonomi rakyat atau penduduk setempat dimana hutan itu berada. Pengaturan fungsi ekonomis dari hutan Indonesia dinyatakan dalam ketentuan konstitusional yaitu pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa yang ada dibumi, air, kekayaan alam dimana hutan termasuk kekayaan alam yang di dalamnya dikuasi oleh Negara dan diperuntukkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Hutan itu sangat berharga dan tak ternilai, tempat mereka tinggal, punya anak, dan merupakan sumber kehidupan bagi orang yang tinggal di hutan. Salah satu kebutuhan hidup yang dibutuhkan untuk mata pencaharian mereka di hutan adalah Suku Anak Dalam (Susiolowati, 2015).

Perkembangan Suku Anak dapat dilihat dari segi pemenuhan sehari-hari. Ini dapat dilihat pada tingkat yang lebih tinggi, apakah semua jenis kebutuhan keluar dapat dipenuhi seluruhnya atau hanya terbatas pada kebutuhan dasar. (Wulandari, 2013). Perkembangan manusia yang semakin pesat menimbulkan Terjadinya konversi lahan hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kondisi konversi lahan ini mengakibatkan Suku Anak Dalam terancam akan tempat tinggal, kebutuhan hidupnya dan mengancam kehancuran keanekaragaman hayati. Konversi lahan hutan terjadi karena adanya investasi dan perkebunan kelapa sawit sehingga membutuhkan lahan yang banyak (Ibrahim *et al.* 2013). Bukan hanya Suku Anak Dalam yang mendapatkan dampak akibat konversi masyarakat lain juga termasuk orang-orang berasal dari suku Jawa dan Suku Rupit.

Suku Anak Dalam merupakan bagian dari warga Negara Indonesia yang memiliki hak setara dengan warga lainnya. Masyarakat ini, tinggal di dalam hutan dan hidup secara sederhana dengan menggantungkan diri pada persediaan hutan. Misalnya, berburu dan mencari buah-buahan atau tumbuh-tumbuhan adalah cara mereka memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu kebiasaannya adalah melangun atau berpindah-pindah. Populasinya kebanyakan bekerja sebagai petani karet dan buruh tani karet.

Suku Jawa pada dasarnya merupakan transmigran umum maupun transmigran spontan. Transmigran umum adalah transmigran yang dilakukan dalam sebuah program pemerintah dimana biaya transmigran ditanggung pemerintah, termasuk penyediaan lahan pertanian dan biaya hidup untuk beberapa bulan sedangkan transmigran spontan adalah transmigran yang dilakukan atas dasar kesadaran diri sendiri dimana biaya transmigran di tanggung oleh mereka sendiri. Suku Jawa yang berada di Desa Sungai Kijang adalah transmigran spontan yaitu mereka pindah atas dasar kesadaran diri sendiri. Pada awal pembukaan desa untuk membantu perkembangan dan memajukan sistem kebudayaan Suku Anak Dalam maka Menteri Sosial memberikan kesempatan bagi masyarakat yang berasal dari Jawa yang sedang berjualan ataupun sedang bekerja di daerah sekitaran desa.

Suku Rupit yang berada di Kelurahan Muara Rupit merupakan masyarakat asli Rupit yang sudah lama tinggal di Rupit. Masyarakat ini adalah masyarakat yang melakukan gejolak akan perpecahannya kabupaten sehingga menjadi Kabupaten Musi Rawas Utara. Masyarakat Suku Rupit kebanyakan sudah mengalami perubahan yang sangat pesat baik dari segi pekerjaan maupun lingkungannya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit mereka berkerja sebagai petani karet.

Salah satu tolak ukur pendapatan masyarakat adalah pendapatan. Pendapatan petani adalah sumber utama dalam hal memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, di mana pendapatan petani akan menjadi tolok ukur pendapatan yang diterima petani dalam menjalankan kegiatan pertanian. Pertanian karet dan bisnis lainnya berkontribusi terhadap pendapatan yang diterima oleh petani secara individu (Zaini, A *et.al.*, 2019).

Peningkatan pendapatan pembangunan pertanian khususnya pembangunan kesejahteraan kehidupan Masyarakat Suku Anak Dalam, Suku Jawa dan Suku Rupit banyak tantangan yang harus diatasi. Salah satu dari tantangan tersebut bersumber pada aspek sosial budaya yang berkembang dari lingkungan mereka yaitu sadar akan perlunya pembangunan hari esok yang lebih baik dari hari ini dan pengembangan sikap yang diperlukan untuk mengubah nasibnya (Wulandari, 2013).

Perilaku sosial ekonomi adalah perilaku suatu masyarakat yang dimana berhubungan dengan proses hubungan timbal balik antara kebutuhan hidup masyarakat petani dengan kehidupannya. Perilaku sosial ekonomi yang dilakukan dalam perwujudannya adalah interaksi yang dilakukan baik dari oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Perilaku sosial ekonomi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat perilaku sosial ekonomi petani dalam berusahatani dan perilaku ekonomi rumah tangga petani karet (Resti, 2017).

Kabupaten Muratara secara keseluruhan memiliki luas wilayah 600.865,51 hektar. Secara administrasi, Kabupaten Muratara terbagi menjadi tujuh kecamatan yaitu Kecamatan Rupit, Kecamatan Karang Jaya, Kecamatan Karang Dapo, Kecamatan Nibung, Kecamatan Rawas Ilir, Kecamatan Rawas Ulu dan Kecamatan Ulu Rawas. Tujuh Kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 89 wilayah, yang terdiri dari 82 wilayah desa dan tujuh wilayah kelurahan (Tristo, 2018). Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan kabupaten pemecahan dari kabupaten yang sebelumnya Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perilaku sosial-ekonomi petani Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit baik dalam melakukan berusahatani maupun perilaku dalam ekonomi rumah tangganya di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit di Kabupaten Musi Rawas Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan perilaku sosial-ekonomi petani Suku Anak Dalam (SAD) dibandingkan dengan Suku Jawa dan Suku Rupit di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit di Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Apakah pendapatan masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) serta Suku Jawa dan Suku Rupit telah memenuhi standar kebutuhan hidup layak di Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbandingan perilaku sosial ekonomi dilihat dari perilaku sosial petani dalam berusahatani dan perilaku ekonomi rumah tangga petani Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit di Kabupaten Musi Rawas Utara
2. Menganalisis standar kebutuhan hidup layak masyarakat Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit dilihat dari Perilaku ekonomi di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada berbagai pihak mengenai Perilaku sosial ekonomi masyarakat Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit di Desa Sungai Kijang dan Kelurahan Muara Rupit di Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Memberikan informasi kepada berbagai pihak untuk mengetahui tingkat pendapatan petani Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit dan apakah petani Suku Anak Dalam (SAD), Suku Jawa dan Suku Rupit memenuhi standar kebutuhan hidup layak.
3. Sebagai bahan yang dapat digunakan untuk kepustakaan yang akan datang.

4. DAFTAR PUSTAKA

5. Adiy, Y., 2012. *Dampak Aktivitas Masyarakat terhadap Fungsi Hutan Lindung Pulau Japea*. Tesis. Universitas Hasanudin.
6. Basrowi dan Juariyah S. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 7 (1) (58-81)
7. Bona, R. Y., 2017. *Perilaku Sosial Ekonomi Petani Pedesaan Menghadapi Modernisasi Pertanian di Desa Karanggintung Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
8. Budiman, D., 2012. *Perilaku Sosial*. Bahan Ajar M.K. Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD
9. Choiril, S dan Hani, E. S., 2018. Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Perilaku Petani dalam Menghadapi Resiko Usahatani Kentang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 13 (1)
10. Dalyono., 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
11. Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigran., 2005. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigran (Permenakertans) No. PER-17/MEN/VIII/2005 tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak (KHL)*. Deptnakertans: Jakarta.
12. Dejanvry, A. Sadoulet, E and Zhu, N. 2005. The Role of Non-Farm Income in Reducing Rural Poverty and Inequality in China. CUDARE Working Papers. DepaRTPMent of Agricultural & Resource Economics. California.
- 13.
14. Ermitati., 2014. Pengungkapan Budidaya Suku Anak Dalam Melalui Kosakata Bahasa Kubu. *Jurnal Kantor Bahasa Provinsi Jambi*. Vol. 10 (2) (153-164)
15. Fikma, Y., 2018. *Bentuk Adaptasi Sosial Ekonomi Suku Anak Dalam Yang Sudah Tinggal Menetap (Purna Bina) di Desa Singkawang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi*. Skripsi.Universitas Andalas.
16. Ibrahim, M., Pasya, G. K., dan Djakaria M. N., 2013. Kehidupan Suku Anak Dalam di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi*. Vol. 1 (3)
- 17.
18. Khushnul, K., 2018. *Manajemen Pembinaan Pendidikan Pada Masyarakat Suku Anak Dalam di Pematang Kulim Gurun Tuo Mandiangin Sarolangun 2018*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
19. Lumitang, F. M., 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*. Vol 1 (3) (991-998) ISSN: 2303-1174.
20. Jarkasih, M. 2017. *Pengaruh Budaya Jawa terhadap Pola Perilaku Masyarakat Desa Margolembo Kecamatan mangukana Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

21. Nazir., 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Selatan.
22. Prastowo, A., 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
23. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara., 2018. *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Percepatan Pemerintah untuk Peningkatan Ekonomi Rakyat)*. RKPD Kabupaten Musi Rawas Utara.
24. Pemerintah Kabupaten Musi rawas Utara., 2016. *Tentang Kehutanan Kabupaten Musi Rawas Utara*. Kabupaten Musi Rawas Utara.
25. Peraturan Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan., 2017. *Inventaris Sosial Budaya Masyarakat pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) dan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP)*. Nomor P.1/PKTL/IPSDH/PLA.1/1/2017.
26. Prihatin, S., Hariadi dan Mudiono., 2013. Perbedaan Perilaku Petani dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Lahan Basah dan Lahan Kering Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Sosiologi Universitas Syiah Kuala*. Vol.3 (3) (33-58).
27. Ria, I. U., 2017. *Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tanggerang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
28. Riyono., 2016. Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua di Kota Pati. *Jurnal Stie Semarang*. Vol. 8 (2) ISSN : 2252-826
29. Senoaji, G., 2011. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Bukit Daun di Bengkulu*. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Vol. 13 (1) (1-17)
30. Soekartawi., 2006. *Karakteristik Sosial Ekonomi Dalam Pertanian*. Jakarta : Grafindo.
31. Sukmadinata, N.S., 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
32. Supriyono., 2011. *Teori dasar Biaya*. Jakarta : Swadaya.
33. Susilowati., 2015. Konflik Tenurial dan Sengketa Tanah Kawasan Hutan yang dikelolah oleh Perum Perhutani. *Jurnal Repetorium*. ISSN : 2355-2646 Edisi 3.
34. Tristo, R., 2018. Peningkatan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Bagi Suku Anak Dalam Provinsi Sumatera Selatan Melalaui Penyuluhan Sosial. *Jurnal ilmiah kesejahteraan sosial*. vol 14 : (51-66).
35. Winardo, H., Restuhadi, Fajar., Kausar., 2014. Karakteristik Petani Karet yang Mempengaruhi Sikapnya dalam Memilih Pedagang Pengumpul di Desa Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang. *Jurnal Online Mahasiswa*. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
36. Wulandari., 2013. *Kondisi Sosial Ekonomi Padi Sawah Kelurahan Mengalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas ilmu sosial dan politik universitas hasanuddin.
37. Zaini, A., Pendi, Y., & Juraemi, J., 2019. Tingkat Kesejateraan Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 7 (2), 190-201.